

INTISARI

Latar Belakang : Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini. Kurangnya pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya. Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan yang cukup efektif dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Ketidaktepatan dalam penggunaan media pembelajaran sering menimbulkan kejenuhan dalam mengikuti pelajaran, sehingga materi yang diajarkan kurang dapat dipahami anak. Audiovisual dan *power point* sebagai media penyuluhan diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penyuluhan dengan media audiovisual dan media *power point* siswa usia 9-10 tahun di SD Negeri Sindurejan Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu (quasi eksperimental) dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest and posttest group design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sindurejan Yogyakarta pada bulan Februari 2015, dengan subjek penelitian adalah siswasiswi usia 9-10 tahun di SD Negeri Sindurejan Yogyakarta yang berjumlah 40 anak kemudian dibagi menjadi 2 kelompok secara acak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon*.

Hasil Penelitian : Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara media audiovisual dan media *power point*.

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penyuluhan dengan media audiovisual dan media *power point* siswa usia 9-10 tahun di SD Negeri Sindurejan Yogyakarta.

Kata Kunci : audiovisual, *power point*, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

ABSTRACT

Background: *The dental and oral health knowledge should be given at early age. The lack of dental and oral knowledge is one of the causes of children neglecting dental and oral health problems. Dissemination is an activity which are effective in the maintenance efforts in oral and dental health. The use of inaccurate media in learning process often lead to the boredom in class, therefore the material of the study becomes hard to be understood by the children. Audiovisual and power point as the counseling media are expected to improve the oral health knowledge, especially in children.*

Objective: *The present research is aimed to determine the difference level of dental and oral health knowledge in dissemination with audiovisual and power point media of the students aged 9-10 years old in SD Negeri Sindurejan Yogyakarta.*

Methodology: *This research was a quasi experimental study with pretest and posttest group design. This research was conducted in SD Negeri Sindurejan Yogyakarta on February 2015. The research subjects were students aged 9-10 years old in SD Negeri Sindurejan Yogyakarta amount 40 children which were divided into two groups randomly. Data were analyzed by using Wilcoxon Signed Rank Test with significance value (0,05).*

Result: *The analysis result obtained shows sig value > 0.05 . There is no significant difference between audiovisual and power point media.*

Conclusion: *There is no difference level of dental and oral health knowledge in dissemination with audiovisual and power point media of the students aged 9-10 years old at SD Negeri Sindurejan Yogyakarta.*

Keywords: *audiovisual, power point, oral and dental health knowledge.*